

Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Hasil Belajar SKI Siswa MTS Swasta NU Sorkam Kanan Di Sumatera Utara

Imliana Tantri Marbun¹, Arifmiboy², Salmi Wati³, Muhiddinur Kamal⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Agama Islam, FTIK, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,

Indonesia

Email : imlianatantrimarbun@gmail.com¹, arifmiboy@yahoo.co.id², salmiwati73@gmail.com³, muhiddinurkamal@gmail.com⁴

Abstract. Based on information from the teachers, the students' SKI learning outcomes are low. The reason for this is that using varied teacher media will result in students learning to feel bored and less enthusiastic and students become passive. The purpose of this research was conducted at private MTs N'L sorkam kanan in North Sumatera to be precise, students in class IX.A and IX.B. It can be seen that in the learning carried out after using flash card media on student SKI learning outcomes. This study used experimental research where class IX B was used as an experimental class. The class was given treatment using flash card media with a total of 24 students and for the control class, class IX.A was not given treatment but only used conventional media. As every day in learning, the number of students here is 26 students will be seen that there is a good differences in the results when using flash card media with conventional media. So with that, trials were carried out with preter and portert tests to find out differences in students SKI learning outcomes before and after being given treatment. Flash card media on the learning outcomes of SKI MTs Students private MTs NU Sorkam right in North Sumatra, which was seen in a paired t test with editorial T1 pretest and T2 posttest which produces sig= 0,000 which is smaller than the significant 0,05 and the tcount test is 10,021 while the t tabel of 24 students, the t tabel is 0,173 then Ha is accepted. 2. There are differences in student SKI learning outcomes using flash card media and conventional media as shown at sig= 0,018 which is smaller than the significant 0,05. 3. Student SKI learning outcomes using flash card media are better than conventional media seen at it sig=0,018 which is smaller than the significant 0,05 can be seen that student SKI learning outcomes using flash card media are better than conventional media.

Keywords: Students, flash card media, learning outcomes

Abstrak. Berdasarkan informasi dari guru hasil belajar SKI siswa rendah, penyebab ini ialah guru tidak memakai media yang bervariasi akan mengakibatkan siswa dalam belajar merasakan bosan dan kurang semangat dan siswa menjadi pasif. Tujuan penelitian ini dilakukan di MTs Swasta NU Sorkam Kanan di Sumatera Utara tepatnya siswa kelas IX.A dan IX.B terlihat bahwa pada pembelajaran yang dilakukan setelah memakai media flash card ada terdapat pengaruh penggunaan media flash card terhadap hasil belajar SKI siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dimana kelas IX.B yang dijadikan kelas eksperimen kelas yang diberi perlakuan dengan memakai media flash card yang siswanya berjumlah sebanyak 24 orang siswa dan untuk kelas kontrolnya kelas IX.A tidak diberi perlakuan tetapi hanya memakai media konvensional saja sebagaimana setiap harinya dalam belajar, yang siswanya berjumlah 26 orang siswa disini akan dilihat bahwa adanya hasil perbedaan yang baik pada saat memakai media flash card dengan media

konvensional. Teknik analisis datanya memakai uji Normalitas, uji Homogenitas dan uji t dua rata-rata sampel tidak berpasangan. Maka dengan itu, uji cobanya dilakukan uji coba test ada pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan hasil belajar SKI siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan (treatment). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga hasil dari penggunaan media flash card sebagai berikut: 1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media flash card terhadap hasil belajar SKI siswa MTs. Swasta NU Sorkam Kanan di Sumatera Utara yang terlihat uji t berpasangan dengan redaksi T_1 Pretest dan T_2 Posttest yang menghasilkan sig=0,000 lebih kecil dari signifikan =0,05. 2. Terdapat perbedaan hasil belajar SKI siswa dengan menggunakan media flash card dengan media konvensional dengan menghasilkan sig= 0,018 lebih kecil dari = 0,05 3. Hasil belajar SKI siswa dengan menggunakan media flash card lebih baik dari pada media konvensional dilihat menghasilkan sig= 0,018 lebih baik dari = 0,05 maka terlihat bahwa hasil belajar SKI siswa menggunakan media flash card lebih baik dari pada media konvensional.

Kata Kunci: Siswa, Media Flash Card dan Hasil Belajar,

LATAR BELAKANG

Melakukan pembelajaran sangatlah penting menghadirkan sebuah media karena untuk bisa menumbuhkan gairah dalam belajar bagi siswa supaya siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam belajar. Maka dengan itu dalam belajar hendaknya dihadirkan sebuah media yang menarik seperti salah satunya media flash card dengan menghadirkan sebuah media dalam melakukan proses pembelajaran maka akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan siswa bisa menimbulkan inisiatif para siswa dalam menyampaikan suatu pendapat.

Banyak hambatan yang ditemui dalam penggunaan media apabila belum bisa menguasai media pembelajaran tersebut. Hambatan-hambatan yang ditemui berasal dari dalam guru itu sendiri dan dari luar guru itu sendiri. Dilihat dari dalam diri guru itu sendiri, seperti guru belum menguasai dalam memilih dan merancang media apa yang cocok digunakan karena guru hanya terfokus kepada media konvensional saja yaitu media papan tulis, sehingga siswa merasa bosan dalam belajar. Sedangkan dari luar diri guru itu sendiri, seperti kurangnya perhatian dari kepala sekolah sehingga guru pun hanya memakai media yang tersedia saja, seperti media papan tulis. Maka perlu dihadirkan sebuah media dalam pembelajaran seperti media *flash card*. Maka dengan itu, penggunaan media *flash card* dapat dijadikan solusi dalam mengatasi permasalahan proses pembelajaran yang telah dikemukakan dengan harapan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya.

Guru menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional, dimana yang berperan aktif bukan lagi siswa melainkan guru. Dalam proses pembelajaran ini, siswa hanya mendengarkan guru dalam menyampaikan materi yang mana siswa belum termotivasi.

Guru dalam melakukan pembelajaran dapat dilihat didalam kelas ialah: seperti, guru dalam menjelaskan materi hanya terfokus kepada media konvensional saja dan menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah saja yang mana siswa merasa bosan dalam belajar dan mengakibatkan siswa sering keluar masuk kelas dengan alasan permisi ke toilet tetapi siswa melenceng dari minta izinnya ke guru dan pergi ke kantin, didalam kelas para siswa merasa bosan dan jenuh dalam belajar yang dimana guru dalam mengajar kurang mengembangkan strategi yang kurang menarik perhatian siswa dan siswa pada akhirnya tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran dan akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Selanjutnya guru kurang mempersiapkan sebuah perangkat dalam melakukan pembelajaran seperti tidak menghadirkan media yang bervariasi yang bisa memunculkan semangat siswa dalam belajar, yang dimana guru dalam menjelaskan materi hanya memakai media konvensional atau papan tulis yang tersedia saja dan itu akan terasa sangat membosankan terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada diri siswa.

Siswa tidak dibiasakan dalam belajar itu untuk bisa mencurahkan pendapatnya tetapi siswa hanya sebagai pendengar atau penerima informasi saja dari guru, dan siswa tidak dibiasakan untuk berfikir dalam pembelajaran yang berlangsung.

Dalam kelas, guru sangat berperan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, yang dimana guru harus bisa merancang bagaimana pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dan terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Media *Flash card* ditemukan oleh Doman tepatnya pada tahun 1964. Pertama kali dicetuskan media *flash card* ini oleh Doman maka dia menerbitkan bukunya yang berjudul "How to Teach Your Baby to Read", dan dari bukunya inilah masyarakat mengenal media *flash card* tersebut. Media *flash card* dijelaskan Susilana, Riana dan Riyana, yaitu: "*Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm.

Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*".

Flash card mempunyai kelebihan yang mana *flash card* ini tidak terlalu ribet maksudnya orang menggunakan media ini mudah menguasainya dalam hal membawanya bisa dimasukkan kedalam tas, mudah diingat karena penjelasannya singkat tapi jelas dan salah satunya juga menyenangkan karena siswa biasanya lebih suka melihat gambar-gambar yang bervariasi dengan itu, akan bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan akan bisa nantinya menghasilkan hasil belajar yang terbaik pada siswa.

Arsyad berpendapat bahwa ukuran media *flash card* ini ialah 8x12 cm dan media ini disesuaikan dengan kondisi siswa yang berada didalam kelas jika siswa banyak didalam kelas maka media tersebut akan dibuat lebih besar supaya siswa yang duduknya bagian belakang bisa melihat dan nampak media yang disajikan, tetapi jika siswa sedikit maka media akan lebih kecil dari kondisi siswa yang lebih banyak tadi, maka ukuran media *flash card* tersebut menurut Arsyad disesuaikan dengan kondisi siswa. "*Flash card* merupakan alat peraga dari Koran berukuran 18x16 inci yang dibubuhi gambar-gambar menarik, kata, ungkapan atau kalimat".

Melaksanakan pembelajaran yang dilakukan guru didalam kelas dengan menghadirkan media yang tepat maka akan berpengaruh pada keaktifan siswa dan berdampak pada hasil belajar mereka dan juga berguna bagi guru akan memudahkan guru dalam penyampaian materi didalam kelas.

Menurut Degeng ialah dalam menghadirkan media dalam pembelajaran harus memperhatikan strategi dalam penyampaiannya. Dengan kualitas pembelajaran semakin berbobot. Menggunakan media *flash card* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang menunjukkan pada peningkatan siswa, siswa bisa menyampaikan dengan baik terhadap apa yang telah siswa pelajari dan pahami dari materi pembelajaran yang menggunakan media *flash card*.

Manfaat yang didapat dalam menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran sebagai berikut:

a. Membangkitkan motivasi siswa

Flash card dapat membangkitkan motivasi siswa, karena pada media flashcard tersebut terdapat gambar atau foto dari sunan dan dibelakangnya terdapat tulisan yang menjelaskan bioghrafi dari sunan tersebut, pada gambar

sunan tersebut sangat menarik perhatian siswa karena foto sunan tersebut berwarna jadi mata memandangnya tidak jenuh atau bosan.

b. Meningkatkan antusias siswa dalam belajar

Dalam menerapkan media *flash card* dalam pembelajaran, siswa bisa antusias dan semangat termotivasi karena senang atau gembira dalam melihat gambar-gambar yang terdapat pada *flash card* yang dimana diiringi dengan game atau permainan jadi semangat dalam diri siswa pun muncul dalam berkeinginan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan lancar.

c. Membantu daya ingat siswa

Dari manfaat media *flash card*, penulis menyimpulkan bahwa manfaat media *flash card* sangat membantu siswa dalam belajar, dengan adanya media *flash card* tersebut akan meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan tidak merasa bosan.

Jika dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan media akan bisa menimbulkan semangat siswa dalam belajar maka jika proses pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik maka akan berdampak pula kepada hasil belajar siswa tersebut.

Hasil belajar tersebut adalah perubahan pada diri seseorang yang telah melakukan pembelajaran dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti apa-apa menjadi mengerti.

Berdasarkan informasi dari guru, hasil belajar SKI siswa hanya rata-rata standar KKM dikarenakan dalam belajar siswa merasa bosan dan jenuh karena yang berperan dalam belajar hanya guru saja dan menggunakan media konvensional sehingga mengakibatkan para siswa tidak aktif dalam belajar. Para siswa hanya dibiasakan sebagai pendengar dari guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah saja jadi pembelajaran yang dilakukan menjadikan siswa hanya pasif sebagai pendengar dan menerima informasi dari guru saja.

Tidak adanya media yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar siswa merasa bosan dalam belajar dan waktu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak efektif dimana pada waktu yang rawan seperti di waktu siang, yang dimana keadaan siswa semua tidak semangat dalam belajar yang ditunjukkan perilaku seperti, mengantuk, lapar

dan suasana panas sehingga siswa bosan dalam belajar dan akhirnya siswa bermain-main dikelas dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu menjadi rendah.

Desain perlakuan pada kelas eksperimen penggunaan media *flashcard* yang dilakukan dengan cara mencabut kartu secara bergiliran pada kelas eksperimen sebagai berikut:

1. Kartu-kartu yang sudah disusun, dipegang setinggi dada dan menghadap siswa.
2. Cabutlah satu persatu kartu tersebut setelah guru selesai menerangkan
3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa yang duduk didekat guru. Mintalah siswa itu mengamati kartu tersebut, lalu teruskan kepada siswa yang lain hingga semua siswa kebagian.

Langkah-langkah penggunaan media konvensional yang dilakukan pada kelas kontrol sebagai berikut:

1. Mengarahkan siswa mengamati buku paket dan menjelaskan melalui media konvensional yaitu media papan tulis tentang walisanga supaya nantinya bisa membedakan yang mana sunan pertama dan sunan keenam.
2. Menjelaskan materi tentang walisanga dan siswa mendengarkan apa yang disampaikan dan memperhatikan media konvensional (papan tulis).
3. Siswa mendengarkan materi yang diajarkan dari media konvensional (papan tulis).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, yaitu memiliki dua variabel, dengan kata media dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar SKI siswa pada pokok bahasan Walisanga dalam Dakwah Islam di Indonesia menggunakan media Flash Card dengan media Konvensional. Kelompok pertama kelompok eksperimen yang diberi perlakuan kepada siswa sebelum itu diberi test terlebih dahulu kepada siswa yaitu *pretest* dan setelah itu diberi perlakuan dengan menggunakan media *flash card* diberikan untuk siswa dimana agar bisa mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan dilihat melalui test yang diberikan lagi *posttest*. Sedangkan kelompok kedua namanya kelas kontrol yaitu dalam proses pembelajaran hanya

menggunakan media konvensional dan diberikan juga tes *pretest* dan *posttest* kepada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diketahui bahwa sebelumnya tujuan dilakukan penelitian ini ialah agar bisa melihat apakah terdapat pengaruh, perbedaan dan lebih baik dalam belajar itu menggunakan media *flash card* dari pada media konvensional terhadap hasil belajar SKI siswa MTs Swasta NU Sorkam Kanan Sumatera Utara. Disini dalam penelitian ini dilakukan dengan dua kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media *flash card* sedangkan kelas kontrol menggunakan media konvensional yang dimana jumlah siswa kelas eksperimen berjumlah 24 orang siswa dan kelas kontrol berjumlah 26 orang siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga hasil dari penggunaan media flash card sebagai berikut: 1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media flash card terhadap hasil belajar SKI siswa MTs. Swasta NUSorkam Kanan di Sumatera Utara yang terlihat uji t berpasangan dengan redaksi T_1 Pretest dan T_2 Posttest yang menghasilkan $sig=0,000$ lebih kecil dari signifikan $=0,05$ 2. Terdapat perbedaan hasil belajar SKI siswa dengan menggunakan media flash card dengan media konvensional dengan menghasilkan $sig= 0,018$ lebih kecil dari $= 0,05$ maka ada perbedaan hasil belajar SKI siswa menggunakan media flash card dengan media konvensional. 3. Hasil belajar SKI siswa dengan menggunakan media flash card lebih baik dari pada media konvensional dilihat menghasilkan $sig= 0,018$ lebih baik dari $= 0,05$ maka terlihat bahwa hasil belajar SKI siswa menggunakan media flash card lebih baik dari pada media konvensional.

Kutipan dan Acuan

Dalam penyampaian materi harus ada terlebih dahulu rancangan atau desain yang telah dibuat untuk bisa dilakukan dalam proses pembelajaran dimana tujuannya supaya pembelajaran dilakukan berjalan dengan baik dan lancar. Proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas banyak dihadapi masalah seperti salah satunya siswa yang kurang semangat didalam belajar dan mengakibatkan mengantuk dan sering keluar permisi karena didalam kelas proses pembelajaran yang dilakukan sangat membosankan, maka dengan itu guru harus bisa memperhatikan kondisi kelas dan bisa melibatkan media

didalam melakukan proses pembelajaran supaya nantinya siswa termotivasi dalam belajar dan bisa tercapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.

Gambar dan Tabel

Hasil rekapitulasi nilai siswa pretest dan posttest pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media *flash card* pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas Eksperimen MTs Swasta NU Sorkam Kanan di Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Nilai		Gainscore
	Pretest	Posttest	
Eksperimen	\overline{Pre} : 41,66	\overline{Pos} : 66,04	24,38
	\bar{x} : 9,33	\bar{x} : 9,44	0,11
	S : 87,13	S : 89,2	2,07
	Max: 65	Max: 100	35
	Min: 25	Min: 50	25

Sumber: Nilai siswa telah diolah dari hasil test.

Pada tabel diatas menunjukkan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen, terdapat nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai max dan nilai minnya.

Hasil rekapitulasi nilai siswa pretest dan posttest pada kelas kontrol yang menggunakan media konvensional pada tabel berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Siswa Kelas Kontrol MTs Swasta NU Sorkam Kanan di Sumatera Utara Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Nilai		Gainscore
	Pretest	Posttest	
Kontrol	\overline{Pre} : 36,73	\overline{Pos} : 58,84	22,11
	\bar{x} : 8,50	\bar{x} : 7,79	0,71
	S : 72,34	S : 60,74	11,6
	Max: 50	Max: 80	30
	Min: 20	Min: 50	30

Sumber: Nilai siswa telah diolah dari hasil test.

Pada tabel diatas menunjukkan nilai pretest dan posttest kelas kontrol, terdapat nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai max dan nilai minnya.

KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan ialah hasil belajar SKI siswa yang telah dilakukan dengan menggunakan media *flash card* termasuk dapat hasil yang baik. Maka dapat kita buktikan pada tes yang dilakukan dengan cara tes *posttest* yang mana nilai *posttest* belajar siswa termasuk dalam nilai rata-rata cukup baik dengan

nilai 66,04 dan ada pengaruh penggunaan media *flash card* terhadap hasil belajar SKI siswa kelas IX.B MTs Swasta NU Sorkam Kanan di Sumatera Utara yang telah diuji oleh penulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Nurhasnah, M.A yang telah memberikan fasilitas dan bantuan kepada penulis dalam menambah Ilmu Pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, selanjutnya kepada Bapak Dr.Arifmiboy, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku. Kepada Ibu Dr. Salmi Wati, M.Ag terima kasih telah meluang waktu dan bersedia mejadi validator.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.M. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hardiyanti, E. 2017. *Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B*. *Jurnal Pendiidkan Dan Pembelajaran Anak Usia dini*, September, Vol 02. No. 02
- Hotimah. 2010. Penggunaan Media Flash card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI AR-Rochman Semarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 04 (01), 10-19.
- Maghfiroh, L. 2013. Penggunaan Media Flash card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *JPGSD*, 1 (2), 0216.
- Wati. Salmi. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS di SMA N 1 Timpeh. ISSN: 2614-6754 (print), ISSN: 2614-3097 Halaman 14294-14302.